

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR :119/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN KUNYIT VARIETAS TURINA-2
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kunyit, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kunyit varietas Turina-2 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal berat rimpang per rumpun, jumlah rimpang per rumpun, kadar minyak atsiri, kadar kurkumin
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kunyit varietas Turina-2 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan: 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas kunyit varietas Turina-2 sebagai varietas Unggul

KEDUA : Deskripsi kedelai varietas Turina-2 seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Pendistrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang mebidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 119/Kpts/SR. 120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007
Tentang : Pelepasan Kunyit Varietas Turina-2

DESKRIPSI KUNYIT VARIETAS TURINA-2

Nomor seleksi	: Cudo 30
Asal	: Hasil seleksi individu asal Garut
Golongan/species	: <i>Curcuma domestica</i> Val
Umur tanaman	
Mulai berbunga	: 4-5 bulan
Mulai panen	: 10 bulan
Selesai panen	: 10-12 bulan
Tinggi tanaman	: 150-200 cm
Bentuk tanaman	: Tegak
Warna batang semu	: Hijau keputihan
Bentuk daun	: Oval
Warna daun	: Hijau muda
Ciri tanaman siap dipanen	: 80% daun berwarna coklat luruh ketanah
Bentuk rimpang	: Oval
Warna kulit rimpang	: Coklat
Warna daging rimpang	: Kuning-Orange
Jumlah rimpang per rumpun	: 21 buah
Berat rimpang per rumpun	: 500-2500 gram
Mutu rimpang	
- Kadar minyak atsiri	: 6,2 %
- Kadar krkumin	: 9,95%
- Kadar abu tak larut asam	: 0,29 %
- Kadar sari larut dalam air	: 21,92 %
- Kadar sari larut dalam alkohol	: 14,89%
Agroekologi yang dianjurkan	
- Ketinggian tempat	: 80-700 m dpl
- Jumlah curah hujan/tahun	: 2000-4000 mm/tahun
- Tipe iklim	: C
- Jenis tanah	: Latosol
Kegunaan utama	: Industri obat/pabrik farmasi
Peneliti	: Cheppy Syukur, Laba Udarno, Supriadi, Oti Rostiana, Budi Martono, Siti Fatimah Syahid.

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO